

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena dalam pengambilan data dalam penelitian ini mahasiswa turun langsung kelapangan untuk mencari sumber data yang dibutuhkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. (Strauss & Corbin, 2003)

Dengan penelitian kualitatif ini penulis bisa memaparkan, mendeskripsikan, menjelaskan, dan menggambarkan secara rinci tentang, (Patilima, 2005) “Pola Komunikasi Organisasi Anggota IKAPMP-PW Dalam Memberikan penyuluhan dan Pembinaan Kepada Masyarakat Ponre Waru Tentang Dampak Pertambang”

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tolowe Ponre Waru Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan setelah proposal penelitian ini disetujui yaitu pada bulan April-Mei 2023.

#### **3.3. Sumber Data**

Dalam pengambilan sumber data peneliti menggunakan dua sumber yaitu sebagai berikut:

a) Data primer

Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi dan wawancara lalu dilanjutkan dengan kegiatan melihat, mendengar dan bertanya yang dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang diperlukan, Adapun informan yaitu, Kepala Desa Tolowe Ponre

Waru, anggota pengurus IKAPMP-PW, serta masyarakat Desa Tolowe Ponre Waru. guna memperoleh data yang diperlukan.

b) Data Sekunder

Dalam hal ini. memperoleh data yang diperlukan, terlebih dahulu peneliti mengutip beberapa buku-buku, jurnal, arsip, hasil publikasi, video-video, gambar dan literatur lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Proses penelitian ini, dalam mengumpulkan data, ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian, yaitu sebagai berikut

#### **3.4.1. Observasi**

Tekhnik ini digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti, observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan sesuai dengan objek yang diteliti yaitu pola komunikasi anggota IKAPMP-PW dalam memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat.

### 3.4.2. Wawancara

Dalam wawancara peneliti melakukan *face to face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipan/informan. Hal ini dilakukan guna menggali informasi-informasi atau data yang bersangkutan dengan penelitian ini. Adapun informan yang diwawancarai oleh peneliti yaitu: Kepala Desa Tolowe Ponre Waru, anggota pengurus IKAPMP-PW, serta masyarakat Desa Tolowe Ponre Waru.

### 3.4.3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan IKAPMP-PW yaitu dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. serta dengan mengambil gambar-gambar, video, kegiatan dan rekaman yang terkait. Guna untuk menjadi data pelengkap dalam penelitian ini.

## 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan atau dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu menganalisis setiap data dan fakta yang diterima di tempat penelitian, kemudian dideskripsikan dengan konkret terkait dengan pola komunikasi organisasi anggota IKAPMP-PW dalam memberikan pembinaan dan pemahaman kepada masyarakat yang terkena dampak pertambangan di Desa Tolowe Ponre Waru

Lalu setelah data yang diperoleh telah terkumpul, maka perlu dilakukan Langkah-langkah data analisis penelitian sebagai berikut:

- a) Reduksi

Dari hasil pengumpulan data, banyak informasi yang didapatkan oleh peneliti. Namun, informasi yang didapatkan tersebut tidak seluruhnya digunakan. Oleh karena itu, penulis melakukan observasi atau menyaring data-data yang dianggap penting untuk dijadikan bahan pelengkap dalam penelitian. Dengan ini peneliti pun tidak akan terlalu direpotkan dalam melakukan penyusunan hasil penelitian.

b) Penyajian data

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data yang dianggap layak dan relevan dalam penelitian. Data yang sudah direduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif

c) Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan dari data yang diperoleh dari lapangan yang dimana kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Pada tahap pengumpulan data berikutnya dan tahap ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah, dapat menemukan temuan baru yang belum pernah ada, dapat juga sebagai penggambaran yang lebih jelas tentang objek tertentu.

### **3.6. Pengecekan Keabsahan Data**

Setelah proses pengumpulan data yang dilakukan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti, peneliti melakukan pengecekan kembali keabsahan data yang diperoleh. Pengecekan ini dilakukan agar data yang diperoleh

menjadi data yang sah atau benar adanya. Adapun cara pengecekan yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut: Triangulasi

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Pengecekan kembali data yang diperoleh dari sumber informan. Sumber data yang diuji diperoleh dari para masyarakat yang ada di Desa Tolowe Ponre Waru, dokumen-dokumen dan data informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan judul penelitian.

2. Triangulasi teknik

Mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek atau disinkronkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Melakukan pengecekan keabsahan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Dalam mengumpulkan data dengan teknik ini, yaitu melakukan wawancara di pagi hari dan siang, yaitu pada saat narasumber masih segar, sehingga data yang diperoleh akan lebih valid. (Alfansyur & Mariyani, 2020)